

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan hidup seseorang yang menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga menjadi kebutuhan hidup manusia untuk dapat mengembangkan diri. Selain itu, pada dasarnya pendidikan merupakan sarana untuk menumbuhkembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagaimana menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan dan melahirkan manusia sebagai peserta didik dalam suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri sebagai manusia kepribadian, kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia yang berguna bagi masyarakat.

Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa permasalahan yang kompleks, salah satunya yaitu mengenai prestasi belajar. Prestasi belajar menjadi salah satu indikator bagi seseorang yang memiliki kemampuan kognitif yang baik. Prestasi belajar tak lepas dari motivasi belajar yang merupakan sebuah dorongan bagi seseorang untuk dapat melakukan sesuatu secara sadar yang dapat mempengaruhi hidupnya termasuk dalam hal belajar. Motivasi diperlukan agar peserta didik mampu berprestasi dengan memanfaatkan potensi atau kemampuan yang ada.

Perkembangan teknologi saat ini banyak memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan di Indonesia, mahasiswa kini dapat dengan mudah mengakses informasi

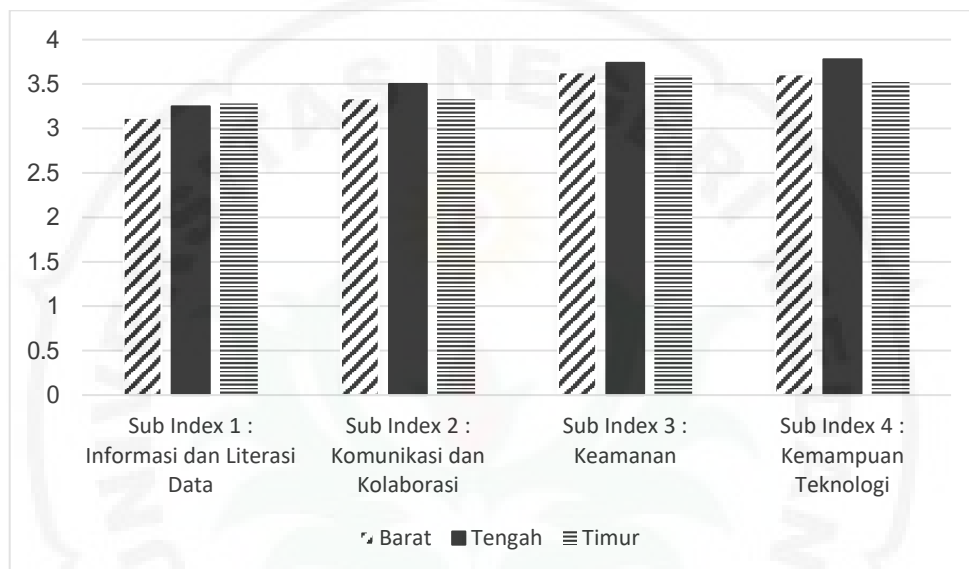
atau materi pembelajaran dengan bantuan internet dengan lebih efisien. Hal ini tentu dapat meningkatkan motivasi dan berdampak pada prestasi belajar siswa/mahasiswa.

Generasi saat ini dituntut untuk memiliki kompetensi literasi digital. Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang yang cakap mengoperasikan media digital. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer (Gilster & Watson, 1997:18). Bagi mahasiswa di perguruan tinggi, hal ini tentu sudah bukan menjadi hal yang asing, karena sudah terbiasa untuk mengakses materi, *e-journal/e-book* melalui *gadget* atau media digital yang mereka miliki.

Literasi digital membawa banyak keuntungan bagi warga kampus khususnya mahasiswa agar selalu *up to date* dalam mengetahui informasi terkini baik mengenai akademik maupun non-akademik. Kegiatan literasi digital semacam ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan *gadget*, seperti komputer, laptop atau *smartphone* yang terkoneksi dengan jaringan internet. Namun, rendahnya pengetahuan tentang literasi digital menjadi kendala serius dalam penerapannya. Upaya yang menjadi solusi dalam hal ini adalah memberikan pembekalan bagi warga kampus khususnya mahasiswa/i agar dapat meningkatkan kemampuan literasi digital di era industri 4.0.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Informasi terkait Status Literasi Digital yang dilakukan pada 34 provinsi di Indonesia pada tahun

2020, secara umum tingkat literasi digital di Indonesia masih tergolong sedang, berikut grafik Sub-Indeks Indonesia mulai dari Wilayah Barat, Tengah dan Timur.



Sumber: Status Literasi Digital Indonesia 2020 (KOMINFO)

**Gambar 1.1 Status Literasi Digital Indonesia 2020**

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak 2016 telah menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk kelompok kerja Gerakan Literasi Nasional untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan literasi yang dikelola unit-unit kerja terkait. Salah satu unit dari gerakan tersebut adalah Literasi Digital, gerakan Literasi Digital dibuat agar siswa/mahasiswa dapat memanfaatkan sumber informasi yang bersumber dari mana saja, termasuk internet. Dengan Literasi Digital diharapkan para siswa/mahasiswa dapat mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam

memecahkan masalah, berkomunikasi dengan lebih lancar serta berkolaborasi dengan lebih banyak orang.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia yang menerapkan sistem pembelajaran berbasis digital untuk menunjang kelancaran proses perkuliahan. Namun, terdapat beberapa permasalahan terkait tingkat pengetahuan literasi digital oleh mahasiswa/i yang belum diketahui. Meskipun pada dasarnya mahasiswa/i telah sering berinteraksi dengan teknologi namun bukan berarti mereka memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik mengenai literasi digital (Murray & Pérez, 2014: 95).

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa/i prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2017 mengenai pemanfaatan perangkat digital yang mereka miliki, dapat disimpulkan bahwasannya, sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan mengenal konsep literasi digital dan memanfaatkan perangkat digital yang mereka miliki sebagai sumber belajar terutama dalam mengerjakan tugas, sebagian besar dari mereka dapat mengoperasikan perangkat digital dengan baik.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa/i, diperlukan penelitian yang berfokus untuk mencari tahu kompetensi literasi digital melalui tinjauan prestasi dan motivasi belajar mahasiswa/i Universitas Negeri Medan khususnya pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Literasi Digital Ditinjau dari Prestasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Belum diketahuinya perbedaan tingkat literasi digital apabila ditinjau dari segi prestasi dan motivasi di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada tingkat literasi yang ditinjau dari prestasi dan motivasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat literasi digital jika ditinjau dari prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat literasi digital jika ditinjau dari motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi digital jika ditinjau dari prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat literasi digital jika ditinjau dari motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian teoritis yang bisa digunakan referensi peneliti berikutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berguna diwaktu yang akan datang.

### b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan Literasi Digital dan sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa/i Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya, pada Universitas Negeri Medan pada umumnya.

### c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini memberikan masukan tentang pentingnya Literasi Digital bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.